

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

- Nama SKPD** : DINAS PARIWISATA
- VISI** : Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan
- Tugas Pokok** : Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah
- Fungsi** : 1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah;
 2. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah;
 3. Penyelenggaraan administrasi Dinas;
 4. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata, dan
 5. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2021)	FORMULA PENGHITUNGAN	SUMBER DATA																								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																								
I	Tujuan 1:																												
	Meningkatnya kontribusi pariwisata pada perekonomian Sumatera Barat																												
	Sasaran																												
1	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	1. Rata-rata pengeluaran wisman 2. Rata-rata pengeluaran wisnus	Rp.1.399.180,- / hari Rp.600.000,- / hari	Rumus perhitungan: 1 Σ Rata-rata pengeluaran wisman pada tahun n 2 Σ Rata-rata pengeluaran wisman pada tahun n Penjelasan: 1. Untuk menghitung rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara Dinas Pariwisata bekerjasama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Perguruan tinggi 2. Indikator ini mendukung pencapaian kepala Daerah yaitu meningkatnya kontribusi pariwisata pada perekonomian Sumatera Barat 3. Komponen pengeluaran yang dihitung pada indikator rata-rata pengeluaran wisatawan adalah makan minum, transportasi, akomodasi dan produk jasa wisata (jasa pemandu wisata, foto dan paket perjalanan) Target Rata-rata pengeluaran wisman Tahun 2022-2026 <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.399.180</td> <td>1.609.057</td> <td>1.705.600,42</td> <td>1.807.936,45</td> <td>1.916.412,63</td> <td>2.031.397,39</td> </tr> </tbody> </table> Target Rata-rata pengeluaran wisnus Tahun 2022-2026 <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>600.000</td> <td>720.000</td> <td>806.400</td> <td>903.168</td> <td>1.011.548,16</td> <td>1.132.933,94</td> </tr> </tbody> </table>	2021	2022	2023	2024	2025	2026	1.399.180	1.609.057	1.705.600,42	1.807.936,45	1.916.412,63	2.031.397,39	2021	2022	2023	2024	2025	2026	600.000	720.000	806.400	903.168	1.011.548,16	1.132.933,94	LPPM Perguruan tinggi
2021	2022	2023	2024	2025	2026																								
1.399.180	1.609.057	1.705.600,42	1.807.936,45	1.916.412,63	2.031.397,39																								
2021	2022	2023	2024	2025	2026																								
600.000	720.000	806.400	903.168	1.011.548,16	1.132.933,94																								

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2021)	FORMULA PENGHITUNGAN	SUMBER DATA																						
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat	1. Peningkatan kunjungan wisman	0 org	<p>Rumus Perhitungan:</p> $\frac{\sum \text{wisman tahun } n - \text{wisman tahun } n - 1}{\sum \text{wisman tahun } n - 1} \times 100\%$ <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persentase peningkatan kunjungan wisman dihitung dengan membandingkan kunjungan wisman tahun n dengan kunjungan wisman tahun n-1 Pada indikator ini dihitung jumlah wisman (wisatawan mancanegara) yang masuk ke Sumatera Barat melalui pintu imigrasi Bandara Internasional Minangkabau <p>Target Tahun 2021-2026 dihitung per tahun</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 org</td> <td>1,5</td> <td>1.100</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> </tbody> </table>	2021	2022	2023	2024	2025	2026	0 org	1,5	1.100	20	20	20	BPS										
		2021	2022	2023	2024	2025	2026																				
0 org	1,5	1.100	20	20	20																						
2. Peningkatan kunjungan wisnus	4.806.599 orang	<p>Rumus Perhitungan:</p> $\frac{\sum \text{wisnus tahun } n - \text{wisnus tahun } n - 1}{\sum \text{wisnus tahun } n - 1} \times 100\%$ <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persentase peningkatan kunjungan wisnus dihitung dengan membandingkan kunjungan wisnus tahun n dengan kunjungan wisnus tahun n-1 Jumlah wisnus pada indikator ini dihitung berdasarkan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/ Kota Tujuan Perjalanan <p>Target Tahun 2021-2026 dihitung akumulasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.806.599 perjalanan</td> <td>1,5</td> <td>36,00</td> <td>5,00</td> <td>5,00</td> <td>5,00</td> </tr> </tbody> </table>	2021	2022	2023	2024	2025	2026	4.806.599 perjalanan	1,5	36,00	5,00	5,00	5,00	BPS												
2021	2022	2023	2024	2025	2026																						
4.806.599 perjalanan	1,5	36,00	5,00	5,00	5,00																						
3	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	1. Rata-rata lama tinggal wisman	3,19 hari	<p>Formula perhitungan:</p> $\sum \text{Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara (tahun n)}$	LPPM Perguruan tinggi																						
		2. Rata-rata lama tinggal wisnus	1,58 hari	<p>$\sum \text{Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara (tahun n)}$</p> <p>Penjelasan</p> <p>Pada indikator ini dihitung jumlah rata-rata lama tinggal wisman/ wisnus setiap tahunnya pada tahun n</p> <p>Lama tinggal yang dimaksud adalah banyaknya hari yang dihabiskan oleh seorang wisatawan di suatu daerah di luar tempat tinggalnya</p> <p>Target rata-rata lama tinggal wisman 2021-2026:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3,19</td> <td>3,21</td> <td>3,23</td> <td>3,25</td> <td>3,27</td> <td>3,29</td> </tr> </tbody> </table> <p>Target rata-rata lama tinggal wisnus 2021-2026:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.58</td> <td>1.64</td> <td>1.7</td> <td>1.76</td> <td>1.82</td> <td>1.88</td> </tr> </tbody> </table>	2021	2022	2023	2024	2025	2026	3,19	3,21	3,23	3,25	3,27	3,29	2021	2022	2023	2024	2025	2026	1.58	1.64	1.7	1.76	1.82
2021	2022	2023	2024	2025	2026																						
3,19	3,21	3,23	3,25	3,27	3,29																						
2021	2022	2023	2024	2025	2026																						
1.58	1.64	1.7	1.76	1.82	1.88																						

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2021)	FORMULA PENGHITUNGAN	SUMBER DATA												
II	Tujuan 2																
	Meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif pada perekonomian Sumatera Barat																
	Sasaran																
1	Meningkatnya produktivitas industri ekonomi kreatif	Nilai produksi industri ekraf (nilai sektor industri pengolahan)	17,391 T	<p>Formula perhitungan:</p> <p>Σ Nilai produksi industri ekraf (nilai sektor industri pengolahan) pada tahun n</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai produksi industri ekraf dihitung dari data PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Terdapat 9 komponen yang dihitung yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri makanan dan minuman 2. Industri tekstil dan pakaian 3. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki 4. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya 5. Industri kertas, barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman 6. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional 7. Industri karet, barang dari karet dan plastic 8. Industri barang logam komputer, barang elektronik, optik dan peralatan Listrik 9. Industri furniture 2. Indikator ini mendukung pencapaian kepala Daerah yaitu meningkatnya kontribusi ekonomi kreatif pada perekonomian Sumatera Barat <p>Target 2021-2026:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>17,391</td> <td>17,441</td> <td>17,491</td> <td>17,541</td> <td>17,591</td> <td>17,641</td> </tr> </tbody> </table>	2021	2022	2023	2024	2025	2026	17,391	17,441	17,491	17,541	17,591	17,641	BPS
2021	2022	2023	2024	2025	2026												
17,391	17,441	17,491	17,541	17,591	17,641												

Padang, September 2023
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Sumatera Barat,



Drs. Lunur Budianda, S.Y., M.Si.
Penyelia Utama Madya (IV/d)
NIP. 19701006 198908 1 001